

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Kemampuan Perawatan Diri Pada Pasien Penderita Gangguan Mental Skizofrenia Paranoid Melalui *Activity of Daily Living* di Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri**” yang ditulis oleh Rikhma Febrianti, NIM. 126308211062. Dengan pembimbing/promotor Afinia Sandhya Rini, M.Psi.

Kata kunci : Kemampuan, Perawatan Diri, *Activity of Daily Living*, Skizofrenia Paranoid

Latar belakang penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan terkait manusia yang mengalami masalah gangguan mental yaitu skizofrenia yang ada di dunia khususnya di negara Indonesia ini. Skizofrenia paranoid merupakan salah satu dari jenis skizofrenia yang gejalanyadapat ditandai dengan adanya delusi (waham) dan halusinasi yang menyebabkan kemampuan atau cara berbicara, perilakunya tidak normal pada umumnya orang atau kekacauan seperti ucapan, perilaku dan tingkah-tingkah negatif yang tidak dominan. Pasien penderita skizofrenia tipe paranoid umumnya sering mengalami kendala pada saat aktivitas sehari-hari (*activity of daily living*) seperti mandi, berpakaian, makan, *toileting care*. Kurangnya kemampuan dalam melakukan *Activity of Daily Living* (ADL) adalah akibat dari penurunan kemampuan realitas yang mengakibatkan ketidakpedulian terhadap diri dan lingkungan sekitarnya.

Tujuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu pengetahuan terkait *Activity of Daily Living* (ADL) yang dapat membantu membantu pasien skizofrenia paranoid dalam mengatasi kemunduran dalam kemandirian dengan cara meningkatkan kemandirian, mengurangi gejala negatif skizofrenia serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berupa lembar intervensi atau jadwal intervensi tentang *Activity of Daily Living* (ADL).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ADL ini berhasil dilakukan untuk pasien penderita skizofrenia paranoid dalam melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain, dan hasil pada intervensi juga menunjukkan bahwa Jadi pada hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan atau perubahan nyata dalam kemampuan pasien skizofrenia paranoid untuk merawat diri mereka sendiri yang dapat diamati melalui *Activity of Daily Living* (ADL), maka dengan adanya perilaku positif klien yang awalnya atau sebelum diberikan intervensi klien tidak mau untuk melakukan aktivitas sehari-harinya, namun setelah diberikan intervensi klien mau menuruti perintah

serta arahan dari para perawat di tempat rehabilitasi, hal ini menyatakan bahwa adanya tingkat kemandirian dan kemampuan untuk merawat dirinya setelah diintervensi.

ABSTRACT

Thesis titled "Self-Care Ability in Patients with Paranoid Schizophrenia Mental Disorder Through Activities of Daily Living at Bina Laras Kediri Social Rehabilitation," written by Rikhma Febrianti, NIM. 126308211062. With supervisor/promoter Afinia Sandhya Rini, M.Psi.

Keywords: *Ability, Self-Care, Activities of Daily Living, Paranoid Schizophrenia*

The background of this research is motivated by the issue of individuals experiencing mental health problems, specifically schizophrenia, which exists in the world, particularly in Indonesia. Paranoid schizophrenia is one type of schizophrenia whose symptoms can be marked by the presence of delusions (false beliefs) and hallucinations that cause the person's ability or manner of speaking and behavior to be abnormal compared to the general population, or chaos such as speech, behavior, and negative actions that are not dominant. Patients with paranoid schizophrenia often experience difficulties in daily activities such as bathing, dressing, eating, and toileting care. The lack of ability to perform Activities of Daily Living (ADL) is a result of decreased reality functioning, leading to indifference towards oneself and the surrounding environment.

The aim of this research is expected to provide knowledge related to Activities of Daily Living (ADL) that can help paranoid schizophrenia patients overcome the decline in independence by enhancing their autonomy, reducing negative schizophrenia symptoms, and improving their quality of life.

The research method used in this study is qualitative with an Action Research approach in the form of intervention sheets or Activity of Daily Living (ADL) intervention schedules.

The research results show that the implementation of ADL was successfully carried out for patients with paranoid schizophrenia in performing daily activities independently without relying on others. The intervention results also indicate that the research conducted demonstrated a significant improvement or change in the ability of paranoid schizophrenia patients to take care of themselves, which can be observed through Activity of Daily Living (ADL). Initially, the clients were unwilling to perform their daily activities, but after the intervention, they complied with the instructions and directions from the nurses at the rehabilitation center. This indicates an increase in independence and the ability to take care of themselves after the intervention.

الملخص

رسالة تخرج بعنوان "قدرة الرعاية الذاتية لدى مرضى الاضطراب العقلي الفصام البارانويدي من خلال أنشطة الحياة اليومية في مركز التأهيل الاجتماعي بينا لارا كيديري" التي كتبها ريخما فيبرياني، رقم الطالب 126308211062، تحت إشراف/مروج أفينيا سانديا ريني، ماجستير علم النفس.

الكلمات المفتاحية: القدرة، الرعاية الذاتية، أنشطة الحياة اليومية، الفصام البارانويدي

خلفية هذا البحث ترتبط بمشكلة تتعلق بالأشخاص الذين يعانون من اضطرابات عقلية، وتحديدًا مرض الفصام، الموجود في العالم، وخاصة في دولة إندونيسيا. الفصام البارانويدي هو أحد أنواع الفصام التي تتميز أعراضها بوجود الأوهام والهوس التي تؤدي إلى عدم قدرته على التحدث أو التصرف بشكل طبيعي مثل غيره من الناس، أو إلى اضطراب في الكلام والسلوك والتصرفات السلبية غير السائدة. مرضى الفصام مثل الاستحمام، وارتداء (ADL) من النوع البارانويدي غالبًا ما يواجهون صعوبات في الأنشطة اليومية ناتجة عن (ADL) الملابس، وتناول الطعام، والعناية بالمرحاض. عدم القدرة على القيام بالأنشطة اليومية انخفاض القدرة على إدراك الواقع، مما يؤدي إلى عدم الاكتراث بالنفس والبيئة المحيطة.

التي يمكن أن تساعد مرضى (ADL) الهدف من هذا البحث هو توفير معرفة حول أنشطة الحياة اليومية الفصام البارانويدي في التغلب على تدهور استقلاليتهم من خلال تعزيز استقلاليتهم، والحد من الأعراض السلبية للفصام، وتحسين جودة حياتهم.

طريقة البحث هذه تستخدم البحث النوعي في شكل ورقة تدخل أو جدول تدخل حول نشاط الحياة اليومية

(ADL).

هذا قد نجح في مساعدة المرضى المصابين بالفصام البارانويدي على ADL نتائج البحث تظهر أن تطبيق القيام بالأنشطة اليومية بشكل مستقل دون الاعتماد على الآخرين، كما أظهرت نتائج التدخل أن نتائج البحث التي أجراها الباحثون أظهرت وجود تحسن أو تغيير ملحوظ في قدرة مرضى الفصام البارانويدي ويفضل السلوك (ADL) على رعاية أنفسهم، وهو ما يمكن ملاحظته من خلال نشاط الحياة اليومية، الإيجابي للعمل، الذي في البداية أو قبل التدخل لم يكن يرغب في القيام بأنشطته اليومية، ولكن بعد التدخل أصبح العميل مستعدًا لاتباع أوامر وتوجيهات الممرضين في مركز إعادة التأهيل، مما يدل على وجود مستوى من الاستقلالية والقدرة على رعاية نفسه بعد التدخل